



PENANAMAN VALUE BERAKHLAK BAGI ASN GURU

Resekiani Mas Bakar* | **St. Hadjar Nurul Istiqamah** | **Elshafa Salsabil Anwar** | **Muh. Irsyad**
Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar
resekiani_masbakar@unm.ac.id

Abstract: *The work behavior of ASN teachers in everyday life is based on the value of BerAKHLAK. The implementation of BerAKHLAK values cannot be achieved if civil servants do not know and understand these values. ASN Teacher service activities aim to provide knowledge related to the value of BerAKHLAK by exploring self-awareness and application of these values in the teacher's daily work activities. The approach method carried out in instilling BerAKHLAK values uses coaching groups. The participants of the activity were 31 ASN MAN 2 Polewali Mandar teachers. The activity of providing BerAKHLAK material and coaching group was carried out for 120 minutes (2 hours). ASN teachers show high involvement in participating in activities. The evaluation results show that training activities are considered useful and relevant in instilling BerAKHLAK values for ASN teachers.*

Keywords: *ASN, BerAKHLAK, Teacher, Coaching*

Abstrak: Perilaku kerja para Guru ASN dalam kehidupan sehari-hari berlandaskan pada value BerAKHLAK. Implementasi nilai BerAKHLAK tidak dapat dicapai bila para ASN belum mengetahui dan memahami nilai-nilai tersebut. Kegiatan pengabdian kepada Guru ASN bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait nilai BerAKHLAK dengan menggali kesadaran diri serta aplikasi nilai tersebut dalam aktivitas kerja Guru sehari-hari. Metode pendekatan yang dilakukan dalam penanaman nilai BerAKHLAK menggunakan coaching group. Peserta kegiatan merupakan Guru ASN MAN 2 Polewali Mandar yang berjumlah 31 orang. Kegiatan pemberian materi BerAKHLAK dan coaching group ini dilakukan selama 120 menit (2 jam). Para Guru ASN menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aktivitas pelatihan dinilai bermanfaat dan relevan dalam menanamkan nilai BerAKHLAK bagi Guru ASN.

Kata Kunci: *ASN, BerAKHLAK, Guru, Coaching*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014, ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Pada tahun 2021, Presiden Joko Widodo meluncurkan *core value* ASN dengan akronim Ber-Akhlak yang bertujuan adanya perbaikan dan peningkatan pelayanan ke masyarakat. Berakhlak merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompetensi, Harmonis dan Kolaboratif (Syawitri et al., 2022).

Kementrian ESDM Republik Indonesia menjelaskan bahwa BerAKHLAK merupakan nilai dasar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Adapun beberapa nilai tersebut yaitu pertama berorientasi pelayanan merupakan perilaku ASN dengan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah cekatan, solutif dan dapat diandalkan serta melakukan perbaikan tiada henti. Kedua, Akuntabel merupakan perilaku melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi, menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Apratur, 2023).

Ketiga, kompeten merupakan perilaku meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar dan melaksanakan tugas dengan kualitas yang terbaik. Keempat, harmonis merupakan perilaku menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Kelima, loyal merupakan perilaku memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintah yang sah, menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara serta menjaga rahasia jabatan dan negara. Keenam, adaptif merupakan perilaku cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas serta bertindak proaktif. Ketujuh, kolaboratif merupakan perilaku memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Apratur, 2023)

Adanya perubahan yang berkembang, ASN diharapkan mampu beradaptasi dengan adanya tuntutan organisasi dan lingkungannya melalui core value BerAKHLAK. Hadirnya core value BerAKHLAK akan memberikan kesempatan pada organisasi untuk dapat menerapkan nilai etika terhadap perubahan yang terjadi. Pemerintah telah memberikan informasi melalui *transfer knowledge* melalui zoom atau youtube dalam mewujudkan nilai BerAKHLAK. Akan tetapi, berdasarkan data awal didapatkan bahwa masih banyak ASN yang belum mengetahui nilai dari BerAKHLAK terkhusus di Polewali Mandar. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa setiap nilai BerAKHLAK saling berkaitan dalam menghadapi tantangan yang semakin sulit dengan metode kajian pustaka. Oleh karena itu peneliti menyarankan bahwa kegiatan penerapan core value tidak hanya diberikan dalam bentuk tekstual tetapi melalui kegiatan pengembangan kapasitas dalam keadaan yang nyaman, santai agar mudah membuka wawasan dan menyentuh hati ASN (Syawitri et al., 2022). Berdasarkan uraian di atas maka pelatihan yang akan dilakukan yaitu “Penanaman Value BerAKHLAK ASN di Polewali Mandar melalui metode Coaching”.

B. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode pelaksanaan pada pengabdian ini dilakukan dengan bentuk metode ceramah dan sesi diskusi kelompok. Pelatihan ini diikuti oleh 31 Guru ASN di MAN 2 Polewali Mandar. Pelatihan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Pemberian *pretest* pada peserta. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta terkait nilai BerAKHLAK.
2. Pemberian materi terkait pentingnya dan penerapan nilai dalam meningkatkan sikap integritas yang cenderung mendukung nilai value BerAKHLAK. Pemberian materi dilakukan dengan metode ceramah.



Gambar 1. Proses pemberian materi

3. Diskusi kelompok dengan menggunakan kartu BerAKHLAK. Pemateri membagi peserta menjadi 7 kelompok berdasarkan 7 huruf dari nilai BerAKHLAK. Setelah itu setiap kelompok mendapatkan 1 kunci berdasarkan kata dari nilai BerAKHLAK. Kemudian, peserta diberikan waktu untuk berdiskusi secara kelompok mengenai pemahaman tentang tema yang dipilih dalam kelompoknya dan menjabarkan terkait isi, serta poin-poin apa saja yang telah terealisasi di lingkungan kerja saat ini melalui media kartu nilai BerAKHLAK.



Gambar 2. Diskusi kelompok dengan menggunakan kartu BerAKHLAK

4. *Action plan* dengan menggunakan kartu *points of you*. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menggunakan kartu *points of you* untuk menemukan titik kesimpulan dan harapan-harapan yang akan diinginkan oleh para peserta melalui perwakilan kelompok untuk memilih kartu harapan terkait menjalankan kinerja dalam proses peningkatan atau pengaplikasian value berakhlak pada ASN. Kartu *Points of You* merupakan kartu yang berisikan gambar dan foto (Safitri & Mariyanti, 2021). Kartu *points of You* merupakan media yang digunakan dalam proses aktivitas pembinaan yang bertujuan untuk berfokus pada proses perubahan dan perkembangan individu pada masa kini hingga pada masa depan (Damayanti, Nur, & Hasan, 2021). Selain itu Damayanti, Nur, Rasyid, Samad dan Hasan (2022) mengemukakan bahwa kartu *Point of You* merupakan alat yang dapat membantu klien untuk menemukan insightnya sendiri



Gambar 3. Action plan melalui kartu points of you.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

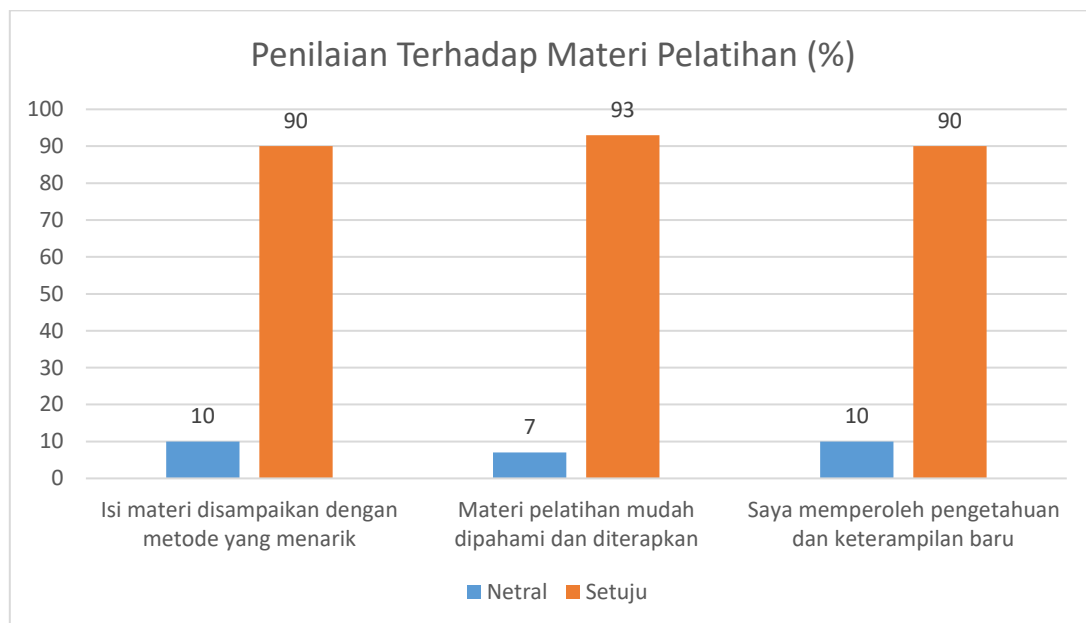


Diagram 1. Respon peserta terhadap materi pelatihan

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa pengabdian terlaksana sesuai dengan rencana. Pada evaluasi metode pelatihan menunjukkan bahwa sebanyak 90% peserta menilai isi materi yang disampaikan dengan cara yang menarik dan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Sebanyak 93% peserta menilai materi pelatihan mudah dipahami dan diterapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan menilai isi materi dan metode yang digunakan menarik dan mudah dipahami sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan baru.

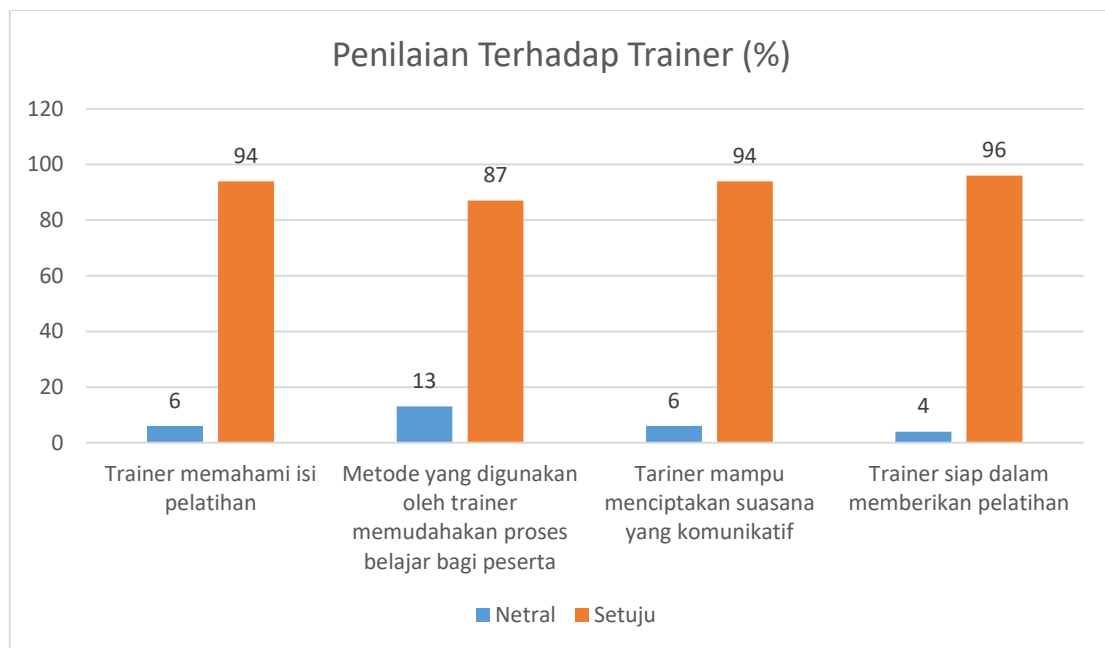


Diagram 2. Respon peserta terhadap trainer

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa pengabdian terlaksana sesuai dengan rencana. Pada evaluasi trainer menunjukkan bahwa sebanyak 96% siap dalam memberikan pelatihan. Sebanyak 94% peserta menilai trainer memahami isi pelatihan dan mampu menciptakan suasana yang komunikatif. Sebanyak 87% peserta menilai bahwa metode yang diterapkan trainer dalam memudahkan proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan menilai trainer siap dalam memberikan pelatihan dengan menggunakan metode yang memudahkan proses pelatihan sehingga isi pelatihan mudah dipahami dan dapat membangun suasana yang komunikatif.

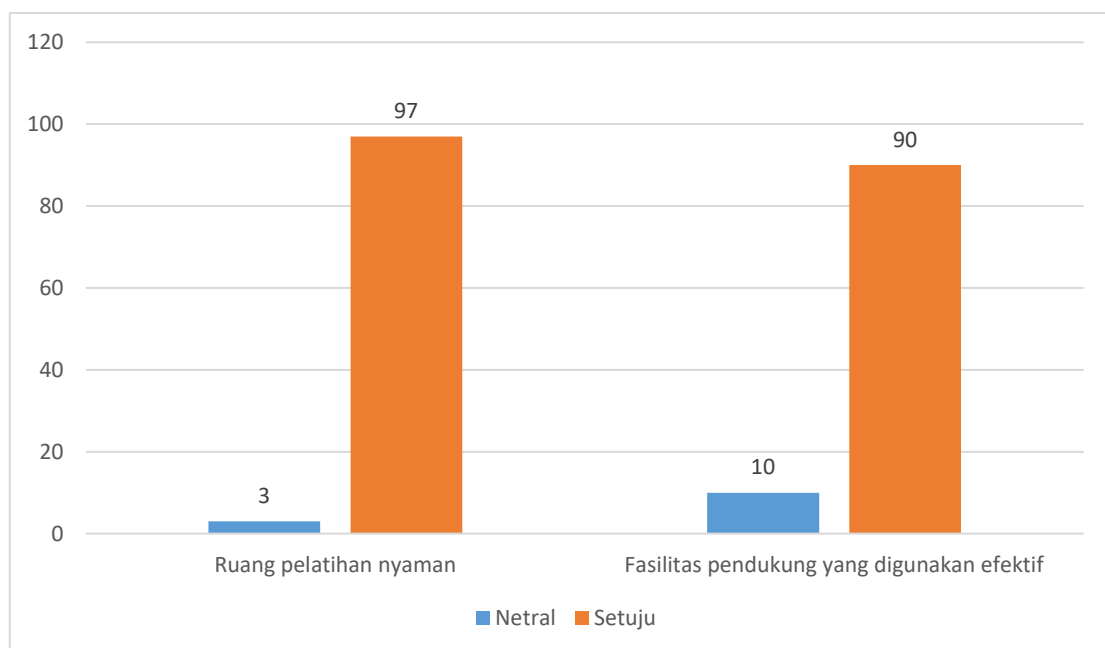


Diagram 3. Respon peserta terhadap fasilitas pelatihan

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa pengabdian terlaksana sesuai dengan rencana. Pada evaluasi fasilitas pelatihan menunjukkan bahwa sebanyak 97% dan 90% peserta menilai bahwa ruang pelatihan nyaman dan fasilitas pendukung yang digunakan efektif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan menilai fasilitas yang diberikan nyaman dan efektif.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari evaluasi yang disebar melalui link *google form* kepada guru ASN di MAN 2 Polewali Mandar diperoleh bahwa pelatihan yang diberikan dengan metode ceramah dan diskusi kelompok dengan menggunakan media kartu BerAkhlak yaitu efektif dalam menambah pengetahuan dan keterampilan baru karena mudah dipahami dan diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian Tarigan (2010) membuktikan bahwa metode ceramah dan diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku remaja. Hal ini sejalan dengan hasil pelatihan yang juga menggunakan metode yang sama tetapi dimodifikasi menggunakan kartu BerAKHLAK dan *points of you* menghasilkan penilaian bahwa pelatihan mudah dipahami sehingga materi dapat diserap dan menambah keterampilan baru.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari proses pelatihan penanaman core value BerAKHLAK yaitu: Kegiatan pelatihan dilakukan sesuai dengan rencana akan tetapi waktu pelaksanaan yang tidak tepat waktu. Peserta pelatihan antusias dalam proses pelatihan ditunjukkan dengan aktifnya peserta dalam sesi diskusi dengan fasilitator. Pelatihan yang diberikan dengan metode kartu BerAkhlak dan kartu *points of you* yaitu efektif dalam menambah pengetahuan dan keterampilan karena mudah dipahami dan diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, E., Nur, F., & Hasan, R. (2021). Efektivitas Pelatihan Pengenalan Diri menggunakan Kartu Points of You pada Remaja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3338-3353.
- Damayanti, E., Nur, F., Rasyid, M. R., & Hasan, R. (2022). Pelatihan Berbantu Kartu Points of You dapat Mengurangi Kecenderungan Pacaran pada Remaja. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 22(1), 19-36.
- Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Apratur. (2023). Memahami BerAKHLAK Lebih Dalam. Diakses pada tanggal 04 September 2023, dari <https://ppsdmaparatur.esdm.go.id/berita/memahami-berakhlak-lebih-dalam>
- Safitri, M., & Mariyanti, S. (2021). Model Terapi Seni Dengan Media Visual Dalam Mengatasi Masalah Psikologis Pada Pandemi Covid 19. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 6(2), 34-53.
- Syawitri, S., Fitrisia, A., & Ofianto, O. (2022). Core Value Ber-Akhlak Aparatur Sipil Negara Sebagai Etika dan Budaya Kerja Yang Profesional Untuk Meningkatkan Pelayanan Prima. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2558-2565.
- Tarigan S.P.A. (2010) Efektivitas Metode Ceramah dan Diskusi Kelompok Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja di Yayasan Pendidikan Harapan Mekar Medan. (Tesis). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.